

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dan juga pendidikan awal untuk anak-anak kita sebelum memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu unit lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dikelola oleh Yayasan Dharma Wanita Persatuan UIN Antasari Banjarmasin. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1976. Adapun alasan berdirinya PAUD ini adalah sebagai salah satu upaya lembaga UIN untuk berpartisipasi secara nyata dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dalam rangka mengoptimalkan seluruh potensi anak.

Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok *Baby House* (untuk anak berusia 3-12 bulan), *Toddler House* (untuk anak berusia 1-3 tahun), Kelompok Bermain (untuk anak berusia 3-4 Tahun), dan Taman Kanak-Kanak (untuk anak berusia 4-6 tahun). Lembaga PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin beralamat di Jl. A. Yani Km 4,5 Komplek UIN Antasari RT.21 RW.02 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin memiliki beberapa sarana dan prasarana, diantaranya tempat bermain anak seperti

perosotan, ayunan, APE, puzzle, loker anak, ruang kelas, kantor guru, wc, gudang, dapur dan lainnya.

2. Lokasi PAUD

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal terletak di Jl. A.Yani Km. 4,5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kode pos 70234 No telpon 0822 5476 0499.

3. Identitas PAUD

- | | |
|------------------------|---|
| a. Nama Satuan PAUD | : PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari |
| b. NPSN | : 30312604 |
| c. Alamat Lengkap | |
| 1) Jalan | : A.Yani Km. 4,5 Komp. UIN Antasari |
| 2) Kelurahan | : Kebun Bunga |
| 3) Kecamatan | : Banjarmasin Timur |
| 4) Kota | : Banjarmasin |
| 5) Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| 6) Kode Pos | : 70234 |
| 7) Telepon | : 0822-5476-0499 |
| 8) Tahun Berdiri | : 1976 |
| d. Nama Kepala sekolah | : Herlianti, S.Ag |
| e. No. Telp | : 0821-5363-2391 |

- f. Izin Operasional : Dikeluarkan oleh Kepala Dinas
Pendidikan Kota Banjarmasin
- g. Nomor : KEP. 800/005/PAUDNI/Dipendidik/2011
- h. NSS/ NIS : 002156003033 / 00850
- i. Akte Notaris : Nomor 12 Tanggal 04 Februari 2015

4. Visi dan Misi PAUD

a. Visi:

Membangun Karakter dan Kecerdasan Anak Usia Dini melalui pendidikan yang bermutu.

b. Misi :

- 1) Memberikan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan dan kecerdasan anak.
- 2) Menghasilkan lulusan yang adaptable, berilmu dan berakhlak islami.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar dengan bermain yang holistik integratif.

5. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di PAUD

a. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin memiliki 148 orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	<i>Baby & Toddler House</i>	6	10	16	1
2	Bermain	13	11	24	2
3	A	36	23	59	4
4	B	22	27	49	3
Jumlah		77	71	148	10

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017

b. Keadaan Guru dan Staf PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

Pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin seluruhnya berjumlah 29 orang perempuan. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

Unit	Tugas	Jumlah	Total
Guru PAUD	Guru TK	7	18
	Guru KB	4	
	Guru <i>Baby & Toddler House</i>	7	
Guru Iqro	-	-	7
Tenaga Tata Usaha	-	-	1
Tenaga Kebersihan	-	-	1
Juru masak	-	-	2
Total Pegawai PAUD			29

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari 21 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), 1 orang berpendidikan Diploma IV

(DIV), 1 orang berpendidikan Diploma 3 (D3), 2 orang berpendidikan Guru atau Tenaga Kependidikan (GTK), dan 4 orang berpendidikan SMA. Adapun rincian dari latar belakang pendidikan pegawai terlampir di lampiran 10.

6. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang Peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang di miliki PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal tahun 2017 . Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3. Sarana *Outdoor* PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

No	Jenis Sarana <i>Outdoor</i>	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan	1	Baik
2	Perosotan	2	Baik
3	Jungkat-Jungkit	1	Baik
4	Karousel	2	Baik
5	Tangga Majemuk	1	Baik
6	Alat Bergelantung	1	Baik
7	Jaring laba-laba	2	Baik
8	Puzzle	10 Set	Baik
9	APE	10 Set	Baik

Tabel 4.4. Sarana *Indoor* PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

No	Jenis <i>Indoor</i>	Jumlah	Kondisi
1	Alas bermain	10 Set	Baik
2	Meja	10 Buah	Baik
3	Buku Tema	10	Baik
4	Alat Tulis Kantor	10 Set	Baik
5	Absensi	10	Baik
6	Papan tulis	10	Baik
7	Loker anak	10 buah	Baik
8	Kipas angin	10 buah	Baik
9	Laptop	1 buah	Baik
10	Printer	1 buah	Baik

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017

Tabel 4.5. Prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

No	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	10	10	-	-	-	-
2	Kantor	1	1	-	-	-	-
3	WC	3	3	-	-	-	-
4	Gudang	0	0	-	-	-	-
6	Dapur	1	1	-	-	-	-
7	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017

7. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin berlangsung setiap hari Senin sampai dengan Jumat kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pukul 07.45 – 13.00 wita untuk hari Senin-Kamis dan untuk hari Jumat dilakukan dari pukul 07.45-11.00 wita. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6. Jadwal Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

Senin-Kamis

Jam 07.45-13.00 Wita

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	07.45-08.45 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Jurnal Pagi • Main di dalam • Hafalan surah pendek • Iqro
2	08.45-09.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Circle Time I</i> • Ikrar • Membahas Tema
3	09.30-10.20 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Main bebas di luar • <i>Snack</i>
4	10.20-10.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Circle Time II</i>
5	10.30-11.45 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Sentra: <ul style="list-style-type: none"> - Pijakan awal - Pijakan individu - Main - Beres-beres - <i>Recalling</i>
6	11.45-12.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Siang
7	12.00-13.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Shalat Dhuhur • Jurnal siang • Bercerita • Pulang/<i>Extended</i>

Jumat

Jam 07.45-11.00 Wita

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	07.45-08.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Jurnal Pagi
2	08.00-08.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Circle Time I</i> • Ikrar
		<ul style="list-style-type: none"> • Surah Pendek
3	08.30-10.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Ke Mesjid • Shalat Dhuha • Doa belajar
4	10.00-10.10 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Main bebas di luar
5	10.10-10.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Snack</i>
No	Waktu	Kegiatan
6	10.30-11.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal • Siap-siap pulang/<i>Extended</i>

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017

B. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan di Kelompok Eksperimen

1. Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua minggu lebih, terhitung mulai dari tanggal 23 April sampai dengan 8 Mei 2018. Pada pembelajaran ketika penelitian ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai guru. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memfokuskan pada pembelajaran yang berkaitan dengan tema. Namun, peneliti hanya mengamati anak dengan memberikan sebuah perlakuan yaitu menggunakan media video interaktif.

Pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan di kelompok eksperimen yang menggunakan media video interaktif. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi kegiatan,

pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), LCD, dan media video interaktif yang akan digunakan selama proses belajar mengajar serta instrument penelitian untuk *pretest* dan *posttest*.

Kegiatan *treatment* berlangsung selama tiga kali pertemuan ditambah satu pertemuan untuk *pre test* dan satu pertemuan untuk *post test*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok B2 yang menggunakan media video interaktif dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 23 April 2018	07.45	<i>Pre test</i>
2	Rabu, 25 April 2018	07.45	<i>Treatment</i>
3	Jumat, 27 April 2018	07.45	<i>Treatment</i>
4	Kamis, 03 Mei 2018	07.45	<i>Treatment</i>
5	Senin, 07 Mei 2018	07.45	<i>Post test</i>

2. Deskripsi Kegiatan di Kelompok Eksperimen

Deskripsi kegiatan di kelompok eksperimen dengan menggunakan media video interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka di kelompok B akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama guru melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai media video interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan media video interaktif. *Pretest* dilakukan hanya satu kali saja, karena dalam pengenalan angka yang peneliti lakukan pada tes awal untuk kelas eksperimen hanya menggunakan media gambar angka dan

benda. Saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias ketika menyebutkan angka namun masih ada juga yang bingung karena belum mengetahui angka secara urut.

b. Pertemuan Kedua

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Anak di minta mengisi jurnal pagi untuk mengetahui berapa banyak anak yang sudah hadir
- c) Anak di minta untuk membaca Iqro satu persatu.
- d) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain di dalam kelas secara berkelompok dengan mainan yang sudah disediakan guru.
- e) Persiapan untuk baris berbaris di halaman sekolah.
- f) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah, lalu mengucapkan ikrar.
- g) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Anak di minta duduk melingkar lalu melafalkan surah-surah pendek, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua ibu bapak bersama-sama
- b) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengenalkan angka 1-20 dengan menggunakan media video interaktif.
- b) Guru meminta anak menghitung angka 1-20 bersama-sama dengan menggunakan media video interaktif.
- c) Setelah selesai anak bersiap untuk makan *snack* dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat (*Circle Time I*)

- a) Guru meminta anak ke kamar kecil dahulu sebelum anak diperbolehkan untuk main di luar.
- b) Setelah main di luar Anak-anak mencuci tangan dengan tertib.
- c) Anak berdoa sebelum makan.
- d) Guru Mempersilahkan anak mengambil *snack* dan minumannya yang telah disediakan oleh guru masing-masing satu dan anak menikmati makanan dan minuman.
- e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya. Mengajak anak berdoa setelah makan, lalu cuci tangan.
- f) Anak-anak masuk kelas dan disilahkan untuk main bebas di dalam kelas sambil menunggu jam makan siang bersama.

5) Kegiatan istirahat (*Circle Time II*)

- a) Guru meminta anak membereskan mainannya untuk persiapan makan siang.

- b) Guru meminta anak untuk mencuci tangan dengan tertib, lalu duduk dengan tertib di meja makan sambil menunggu guru mempersiapkan makanannya.
- c) Anak mengambil piring, sendok, nasi, lauk-pauknya dan minumannya sendiri yang telah disediakan di meja makan.
- d) Anak berdoa sebelum makan
- e) Anak makan dengan tertib.
- f) Anak berdoa setelah makan
- g) Anak disilahkan untuk membereskan perlengkapannya sendiri dan mengantarnya ke dapur sekolah dan cuci tangan.

5) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul dengan duduk melingkar untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
- d) Anak di minta untuk tetap berada di dalam kelas apabila orangtunya belum datang menjemput.
- e) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

c. Pertemuan Ketiga

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Anak di minta mengisi jurnal pagi untuk mengetahui berapa banyak anak yang sudah hadir.
- c) Anak di minta untuk membaca Iqro satu persatu.
- d) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain di dalam kelas secara berkelompok dengan mainan yang sudah disediakan guru.
- e) Persiapan untuk baris berbaris di halaman sekolah.
- f) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah, lalu mengucapkan ikrar.
- g) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Anak di minta duduk melingkar lalu melafalkan surah-surah pendek, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua ibu bapak bersama-sama.
- b) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengenalkan angka 1-20 dengan menggunakan media video interaktif.
- b) Guru meminta anak menghitung angka 1-20 bersama-sama dengan menggunakan media video interaktif.
- c) Setelah selesai anak bersiap untuk makan *snack* dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat (*Circle Time I*)

- a) Guru meminta anak ke kamar kecil dahulu sebelum anak diperbolehkan untuk main di luar.
- b) Setelah main di luar Anak-anak mencuci tangan dengan tertib.
- c) Anak berdoa sebelum makan.
- d) Guru Mempersilahkan anak mengambil *snack* dan minumannya yang telah disediakan oleh guru masing-masing satu dan anak menikmati makanan dan minuman.
- e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya. Mengajak anak berdoa setelah makan, lalu cuci tangan.
- f) Anak-anak masuk kelas dan disilahkan untuk main bebas di dalam kelas sambil menunggu jam makan siang bersama.

5) Kegiatan istirahat (*Circle Time II*)

- a) Guru meminta anak membereskan mainannya untuk persiapan makan siang.

- b) Guru meminta anak untuk mencuci tangan dengan tertib, lalu duduk dengan tertib di meja makan sambil menunggu guru mempersiapkan makanannya.
- c) Anak mengambil piring, sendok, nasi, lauk-pauknya dan minumannya sendiri yang telah disediakan di meja makan.
- d) Anak berdoa sebelum makan.
- e) Anak makan dengan tertib.
- f) Anak berdoa setelah makan.
- g) Anak disilahkan untuk membereskan perlengkapan makannya sendiri dan mengantarnya ke dapur sekolah dan cuci tangan.

6) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul dengan duduk melingkar untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
- d) Anak di minta untuk tetap berada di dalam kelas apabila orangtunya belum dating menjemput.
- e) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

d. Pertemuan Keempat

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Anak di minta mengisi jurnal pagi untuk mengetahui berapa banyak anak yang sudah hadir.
- c) Anak di minta untuk membaca Iqro satu persatu.
- d) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain di dalam kelas secara berkelompok dengan mainan yang sudah disediakan guru.
- e) Persiapan untuk baris berbaris di halaman sekolah.
- f) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah, lalu mengucapkan ikrar.
- g) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Anak di minta duduk melingkar lalu melafalkan surah-surah pendek, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua ibu bapak bersama-sama.
- b) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengenalkan angka 1-20 dengan menggunakan media video interaktif.
- b) Guru meminta anak menghitung angka 1-20 bersama-sama dengan menggunakan media video interaktif.
- c) Setelah selesai anak bersiap untuk makan *snack* dan istirahat

4) Kegiatan istirahat (*Circle Time I*)

- a) Guru meminta anak ke kamar kecil dahulu sebelum anak diperbolehkan untuk main di luar.
- b) Setelah main di luar Anak-anak mencuci tangan dengan tertib.
- c) Anak berdoa sebelum makan.
- d) Guru mempersilahkan anak mengambil *snack* dan minumannya yang telah disediakan oleh guru masing-masing satu dan anak menikmati makanan dan minuman.
- e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya. Mengajak anak berdoa setelah makan, lalu cuci tangan.
- f) Anak-anak masuk kelas dan disilahkan untuk main bebas di dalam kelas sambil menunggu jam makan siang bersama.

5) Kegiatan istirahat (*Circle Time II*)

- a) Guru meminta anak membereskan mainannya untuk persiapan makan siang.

- b) Guru meminta anak untuk mencuci tangan dengan tertib, lalu duduk dengan tertib di meja makan sambil menunggu guru mempersiapkan makanannya.
- c) Anak mengambil piring, sendok, nasi, lauk-pauknya dan minumannya sendiri yang telah disediakan di meja makan.
- d) Anak berdoa sebelum makan.
- e) Anak makan dengan tertib.
- f) Anak berdoa setelah makan.
- g) Anak disilahkan untuk membereskan perlengkapan makannya sendiri dan mengantarnya ke dapur sekolah dan cuci tangan.

6) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul dengan duduk melingkar untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
- d) Anak di minta untuk tetap berada di dalam kelas apabila orangtunya belum dating menjemput.
- e) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

e. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima guru melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir anak mengenai media video interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media video interaktif. *Posttest* dilakukan hanya satu kali saja. Saat kegiatan berlangsung anak-anak mulai antusias dan semangat dalam menyebutkan angka karena anak sudah mulai paham serta hapal angka 1-20.

C. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan di Kelompok Kontrol

1. Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok Kontrol

Pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua minggu lebih, terhitung mulai dari tanggal 23 April sampai dengan 08 Mei 2018. Pada pembelajaran ketika penelitian ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai guru. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memfokuskan pada pembelajaran yang berkaitan dengan tema. Namun, peneliti hanya mengamati anak dengan memberikan sebuah perlakuan yaitu menggunakan media video interaktif.

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan di kelompok eksperimen yang menggunakan media video interaktif. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi kegiatan, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), LCD, dan media video interaktif yang akan digunakan selama

proses belajar mengajar serta instrument penelitian untuk *pretest* dan *posttest*.

Kegiatan *treatment* berlangsung selama tiga kali pertemuan ditambah satu pertemuan untuk *pretest* dan satu pertemuan untuk *post test*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok B3 yang menggunakan media video interaktif dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Selasa, 24 April 2018	07.45	<i>Pre test</i>
2	Kamis, 26 April 2018	07.45	<i>Treatment</i>
3	Senin, 30 April 2018	07.45	<i>Treatment</i>
4	Jumat, 04 Mei 2018	07.45	<i>Treatment</i>
5	Selasa, 08 Mei 2018	07.45	<i>Post test</i>

2. Deskripsi Kegiatan di Kelompok Kontrol

Deskripsi kegiatan dikelompok kontrol dengan menggunakan media video interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka di kelompok B akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama guru melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai media video interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan media video interaktif. *Pretest* dilakukan hanya satu kali saja, karena dalam pengenalan angka yang peneliti lakukan pada tes awal untuk kelas kontrol hanya menggunakan media gambar angka dan benda.. Saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias ketika

menyebutkan angka namun masih ada juga yang bingung karena belum mengetahui angka secara urut.

b. Pertemuan Kedua

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Anak di minta mengisi jurnal pagi untuk mengetahui berapa banyak anak yang sudah hadir.
- c) Anak di minta untuk membaca Iqro satu persatu.
- d) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain di dalam kelas secara berkelompok dengan mainan yang sudah disediakan guru.
- e) Persiapan untuk baris berbaris di halaman sekolah.
- f) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah, lalu mengucapkan ikrar.
- g) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Anak di minta duduk melingkar lalu melafalkan surah-surah pendek, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua ibu bapak bersama-sama.
- b) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengenalkan angka 1-20 dengan menggunakan media video interaktif.
- b) Guru meminta anak menghitung angka 1-20 bersama-sama dengan menggunakan media video interaktif.
- c) Setelah selesai anak bersiap untuk makan *snack* dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat (*Circle Time I*)

- a) Guru meminta anak ke kamar kecil dahulu sebelum anak diperbolehkan untuk main di luar.
- b) Setelah main di luar Anak-anak mencuci tangan dengan tertib.
- c) Anak berdoa sebelum makan.
- d) Guru mempersilahkan anak mengambil *snack* dan minumannya yang telah disediakan oleh guru masing-masing satu dan anak menikmati makanan dan minuman.
- e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya. Mengajak anak berdoa setelah makan, lalu cuci tangan.
- f) Anak-anak masuk kelas dan disilahkan untuk main bebas di dalam kelas sambil menunggu jam makan siang bersama.

5) Kegiatan istirahat (*Circle Time II*)

- a) Guru meminta anak membereskan mainannya untuk persiapan makan siang.

- b) Guru meminta anak untuk mencuci tangan dengan tertib, lalu duduk dengan tertib di meja makan sambil menunggu guru mempersiapkan makanannya.
- c) Anak mengambil piring, sendok, nasi, lauk-pauknya dan minumannya sendiri yang telah disediakan di meja makan.
- d) Anak berdoa sebelum makan.
- e) Anak makan dengan tertib.
- f) Anak berdoa setelah makan.
- g) Anak disilahkan untuk membereskan perlengkapan makannya sendiri dan mengantarnya ke dapur sekolah dan cuci tangan.

6) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul dengan duduk melingkar untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
- d) Anak di minta untuk tetap berada di dalam kelas apabila orangtunya belum dating menjemput.
- e) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

c. Pertemuan Ketiga

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Anak di minta mengisi jurnal pagi untuk mengetahui berapa banyak anak yang sudah hadir.
- c) Anak di minta untuk membaca Iqro satu persatu.
- d) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain di dalam kelas secara berkelompok dengan mainan yang sudah disediakan guru.
- e) Persiapan untuk baris berbaris di halaman sekolah.
- f) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah, lalu mengucapkan ikrar.
- g) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Anak di minta duduk melingkar lalu melafalkan surah-surah pendek, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua ibu bapak bersama-sama.
- b) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengenalkan angka 1-20 dengan menggunakan media video interaktif.
- b) Guru meminta anak menghitung angka 1-20 bersama-sama dengan menggunakan media video interaktif.
- c) Setelah selesai anak bersiap untuk makan *snack* dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat (*Circle Time I*)

- a) Guru meminta anak ke kamar kecil dahulu sebelum anak diperbolehkan untuk main di luar.
- b) Setelah main di luar Anak-anak mencuci tangan dengan tertib.
- c) Anak berdoa sebelum makan.
- d) Guru mempersilahkan anak mengambil *snack* dan minumannya yang telah disediakan oleh guru masing-masing satu dan anak menikmati makanan dan minuman.
- e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya. Mengajak anak berdoa setelah makan, lalu cuci tangan.
- f) Anak-anak masuk kelas dan disilahkan untuk main bebas di dalam kelas sambil menunggu jam makan siang bersama.

5) Kegiatan istirahat (*Circle Time II*)

- a) Guru meminta anak membereskan mainannya untuk persiapan makan siang.

- b) Guru meminta anak untuk mencuci tangan dengan tertib, lalu duduk dengan tertib di meja makan sambil menunggu guru mempersiapkan makanannya.
- c) Anak mengambil piring, sendok, nasi, lauk-pauknya dan minumannya sendiri yang telah disediakan di meja makan.
- d) Anak berdoa sebelum makan.
- e) Anak makan dengan tertib.
- f) Anak berdoa setelah makan.
- g) Anak disilahkan untuk membereskan perlengkapan makannya sendiri dan mengantarnya ke dapur sekolah dan cuci tangan.

6) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul dengan duduk melingkar untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
- d) Anak di minta untuk tetap berada di dalam kelas apabila orangtunya belum dating menjemput.
- e) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

d. Pertemuan keempat**1) Sebelum kegiatan dimulai**

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Anak di minta mengisi jurnal pagi untuk mengetahui berapa banyak anak yang sudah hadir.
- c) Anak di minta untuk membaca Iqro satu persatu.
- d) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain di dalam kelas secara berkelompok dengan mainan yang sudah disediakan guru.
- e) Persiapan untuk baris berbaris di halaman sekolah.
- f) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah, lalu mengucapkan ikrar.
- g) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Anak di minta duduk melingkar lalu melafalkan surah-surah pendek, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua ibu bapak bersama-sama.
- b) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengenalkan angka 1-20 dengan menggunakan media video interaktif.
- b) Guru meminta anak menghitung angka 1-20 bersama-sama dengan menggunakan media video interaktif.
- c) Setelah selesai anak bersiap untuk makan *snack* dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat (*Circle Time I*)

- a) Guru meminta anak ke kamar kecil dahulu sebelum anak diperbolehkan untuk main di luar.
- b) Setelah main di luar Anak-anak mencuci tangan dengan tertib.
- c) Anak berdoa sebelum makan.
- d) Guru mempersilahkan anak mengambil *snack* dan minumannya yang telah disediakan oleh guru masing-masing satu dan anak menikmati makanan dan minuman.
- e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya. Mengajak anak berdoa setelah makan, lalu cuci tangan.
- f) Anak-anak masuk kelas dan disilahkan untuk main bebas di dalam kelas sambil menunggu jam makan siang bersama.

5) Kegiatan istirahat (*Circle Time II*)

- a) Guru meminta anak membereskan mainannya untuk persiapan makan siang.

- b) Guru meminta anak untuk mencuci tangan dengan tertib, lalu duduk dengan tertib di meja makan sambil menunggu guru mempersiapkan makanannya.
- c) Anak mengambil piring, sendok, nasi, lauk-pauknya dan minumannya sendiri yang telah disediakan di meja makan.
- d) Anak berdoa sebelum makan.
- e) Anak makan dengan tertib.
- f) Anak berdoa setelah makan.
- g) Anak disilahkan untuk membereskan perlengkapan makannya sendiri dan mengantarnya ke dapur sekolah dan cuci tangan.

6) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul dengan duduk melingkar untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
- d) Anak di minta untuk tetap berada di dalam kelas apabila orangtunya belum datang menjemput.
- e) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

e. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima guru melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir anak mengenai media video interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media video interaktif. *Posttest* dilakukan hanya satu kali saja. Saat kegiatan berlangsung anak-anak mulai antusias dan semangat dalam menyebutkan angka karena anak sudah mulai paham serta hapal angka 1-20.

D. Penyajian Data

1. Penyajian Data

Pretest dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam mengenal konsep angka di kelompok kontrol dan kelas eksperimen. Distribusi jumlah anak yang mengikuti tes pada kelompok kontrol ada 16 orang dan kelompok eksperimen ada 16 orang, berikut ini hasil penilaian *pretest* terhadap dua kelas adalah.

Tabel 4.9 hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Responden Kelompok Eksperimen	<i>Pretest</i>	Responden Kelompok Kontrol	<i>Pretest</i>
1	A	75	A	75
2	B	75	B	75
3	C	75	C	66.6
4	D	66.6	D	58
5	E	75	E	91.6
6	F	75	F	83
7	G	83	G	66.6
8	H	66.6	H	66.6
9	I	75	I	75

10	J	66.6	J	66.6
11	K	75	K	58
12	L	83	L	66.6
13	M	66.6	M	75
14	N	75	N	66.6
15	O	83	O	75
16	P	66.6	P	66.6

Dengan diperolehnya data tersebut, peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata kelas untuk memastikan bahwa responden di kedua kelas tersebut, baik responden di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama atau tidak jauh berbeda. Berikut ini adalah hasil data tersebut.

Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan Rata-Rata (*Mean*) *Pretest*

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
kelompok_eksperimen	16	67	83	1182	73.88	5.914	34.970
kelompok_kontrol	16	58	92	1132	70.74	8.644	74.719
Valid N (listwise)	16						

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen pada penelitian ini memiliki rata-rata 73,88 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata 70,74. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal memiliki kemampuan rata-rata yang berbeda. Dengan demikian, diharapkan penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan benar-benar menunjukkan hasil yang *valid*.

Selanjutnya, berikut ini hasil penilaian responden kelompok eksperimen dan hasil penilaian responden kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media video interaktif (*posttest*), yaitu;

Tabel 4.11 Hasil *Posttest* kelas eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Responden Kelompok Eksperimen	<i>Posttest</i>	Responden Kelompok Kontrol	<i>Posttest</i>
1	A	91.6	A	100
2	B	91.6	B	83
3	C	100	C	75
4	D	83	D	83
5	E	100	E	91.6
6	F	91.6	F	91.6
7	G	91.6	G	83
8	H	100	H	91.6
9	I	100	I	83
10	J	100	J	83
11	K	83	K	83
12	L	100	L	91.6
13	M	91.6	M	75
14	N	91.6	N	83
15	O	100	O	100
16	P	75	P	91.6

Tabel 4.12 Data Hasil perhitungan Rata-rata (*Mean*) *posttest****Descriptive Statistics***

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
kelompok_eksperimen	16	75	100	1491	93.16	7.652	58.556
kelompok_kontrol	16	75	100	1389	86.81	7.498	56.216
Valid N (listwise)	16						

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen pada penelitian ini memiliki rata-rata 93,16 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata 86.81. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki hasil rata-rata yang berbeda.

E. Analisis Data Test Awal (*Pretest*)

Analisis data untuk kedua kelas dilakukan dengan uji statistik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal, yaitu signifikansinya $> 0,05$, atau sebaliknya data yang akan diuji berdistribusi tidak normal, yaitu signifikansinya $< 0,05$. Dapat diketahui bahwa kalau data yang baik itu data yang normal dalam pendistribusiannya. Jika data dinyatakan berdistribusi normal maka uji t-test dapat dilakukan, sedangkan jika sebaliknya maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga data berdistribusi normal. Model uji t-test yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS 22, hasil normalitas diperoleh pada table 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas *Pretest*

		<i>Tests of Normality</i>					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	eksperimen	.263	16	.004	.814	16	.004
	kontrol	.246	16	.010	.887	16	.050

Dari tabel di atas, pada kolom Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi kelompok eksperimen (B2) adalah 0.004 yang mana nilai tersebut < 0.05 dan nilai signifikansi kelompok kontrol (B3) adalah 0.010 yang mana nilai tersebut > 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu data tidak berdistribusi normal karena $0.004 < 0.05$.

2. Uji Homogenitas

Test homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau ketidaksamaan varian dari beberapa populasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka disimpulkan bahwa varian dari beberapa kelompok populasi data adalah tidak sama. Namun jika nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari beberapa kelompok populasi data adalah sama. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Analysis of Varians* (ANOVA).

Tabel 4.14 Uji Homogenitas Tes Awal (*Pretest*)

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.133	1	30	.155

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *posttest* eksperimen (Y) berdasarkan variabel *posttest* kontrol (X) adalah 0.155 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Y berdasarkan variabel X mempunyai varian yang sama atau homogen.

3. Uji U

Karena salah satu data tersebut tidak berdistribusi normal, maka uji beda dilakukan dengan uji U. Berikut adalah hipotesis awal dari uji U yang dilakukan terhadap hasil penggunaan media video interaktif antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Uji U pada Tes Awal (*Pretest*)**Test Statistics(b)**

	Nilai Tes Akhir (Pretest)
Mann-Whitney U	93.000
Wilcoxon W	229.000
Z	-1.407
Asymp. Sig. (2-tailed)	.59
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.196 (b)

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

Berdasarkan tabel di atas diketahui, bahwa nilai signifikansinya adalah $0,196 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil kemampuan anak mengenal konsep angka kelompok B PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

F. Analisis Data Test Akhir (*Posttest*)**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal, yaitu signifikansinya $> 0,05$, atau sebaliknya data yang akan diuji berdistribusi tidak normal, yaitu signifikansinya $< 0,05$. Dapat diketahui bahwa kalau data yang baik itu data yang normal dalam pendistribusiannya. Jika data dinyatakan berdistribusi normal maka uji *t-test* dapat dilakukan, sedangkan jika sebaliknya maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga data berdistribusi normal. Model uji *t-test* yang baik

adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS 22, hasil normalitas diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas *Posttest*

		<i>Tests of Normality</i>					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	eksperimen	.252	16	.008	.812	16	.004
	kontrol	.257	16	.006	.886	16	.048

Dari tabel di atas, pada kolom Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi kelompok eksperimen (B2) adalah 0.008 dan nilai signifikansi kelompok kontrol (B3) adalah 0.006 yang mana kedua nilai tersebut > 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Test homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau ketidaksamaan varian dari beberapa populasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka disimpulkan bahwa varian dari beberapa kelompok populasi data adalah tidak sama. Namun jika nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari beberapa kelompok populasi data adalah sama. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Analisis of Varians* (ANOVA).

Tabel 4.17 Uji Homogenitas Tes Akhir (*Posttest*)

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.044	1	30	.836

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *posttest* eksperimen (Y) berdasarkan variabel *posttest* kontrol (X) adalah $0.836 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Y berdasarkan variabel X mempunyai varian yang sama atau homogen.

3. Uji T

Data nilai test awal anak berdistribusi normal dan homogen maka dapat digunakan *Uji T(test)*. Dengan menggunakan uji Parsial melalui SPSS 22. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berikut hasil Uji T yang telah dilakukan :

Tabel 4.18 Uji T Kelas Eksperimen dan Kontrol (*Posttest*)

Independent Samples Test

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
N i l a i t e s a k h i r	<i>Equal variances assumed</i>	.044	.839	2.371	30	.024	6.350	2.678	.880	11.820
	<i>Equal variances not assumed</i>			2.371	29.988	.024	6.350	2.678	.880	11.820

Berdasarkan tabel di atas diketahui, bahwa nilai signifikansinya adalah $0,024 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, dengan demikian bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan aturan keputusan, jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_a diterima.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media video interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengenalan angka bisa dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran dimulai. Pengenalan angka meliputi pada tanggal, bulan, uang dan pada tempat-tempat lainnya yang ada disekitar anak. Penggunaan media video interaktif dapat digunakan melalui kegiatan mengenal angka pada anak, sehingga dalam pembelajaran tidak menggunakan media yang monoton dan dapat menarik perhatian anak, anak merasakan kesenangan dengan kegiatan belajar yang baru. Media video interaktif adalah salah satu media yang baru menggunakan teknologi. Media video interaktif merupakan media yang pada saat kegiatan pembelajaran jarang digunakan oleh guru. Karena itu pada saat media ini dipergunakan saat kegiatan pembelajaran anak sangat antusias mengikuti kegiatan.

Pada dasarnya kemampuan anak berbeda-beda sehingga kemampuan anak dalam mengenal angka juga berbeda-beda. Ada anak yang telah mengenal angka

1-20 ada juga yang belum mengenal angka secara lengkap hingga kadang mereka menyebutkannya tidak lengkap. Pada saat kegiatan berlangsung anak sedikit terlambat dalam merespon arahan dari guru disebabkan karena pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung anak telah memasuki tahap akhir masa sekolah dan kegiatan belajar-mengajar hanya diisi dengan sedikit pembahasan tentang tema yang akan disampaikan hari itu. Untuk pemberian tugas seperti mewarna dan menggambar anak bebas berkreasi sesuai imajinasinya. Sebelum memasuki tema anak melakukan kegiatan harian seperti membaca doa, bermain dan makan pada saat istirahat.

Pengembangan kognitif meliputi pengenalan lambang bilangan, mengurutkan angka, membilang atau menyebut angka dan peneliti menggunakan ketiga pengembangan kognitif di atas saat pelaksanaan penelitian. Sesuai dengan indikator tingkat pencapaian perkembangan anak dalam peraturan pemerintah Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 58 tahun 2009, bahwa pada usia anak 5-6 tahun dengan lingkup perkembangan konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf anak telah dikenalkan angka. Pengenalan yang digunakan memiliki banyak variasi. Baik pengenalan yang dilakukan oleh orangtua anak saat di rumah maupun pengenalan yang dilakukan oleh guru di sekolah. Variasi yang dimaksud di atas adalah ada banyak cara untuk mengenalkan angka pada anak tanpa membuat anak merasa sepi, bosan maupun jenuh.

Video interaktif adalah media pembelajaran, di mana media merupakan alat bantu oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada anak. Menggunakan video interaktif saat kegiatan pembelajaran adalah hal yang baru

untuk anak. Karena dari hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, bahwa media ini tidak pernah digunakan oleh guru saat kegiatan pembelajaran sehingga pada saat perlakuan yang peneliti lakukan anak sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada karakteristik anak usia dini, bahwa mereka sangat antusias pada hal-hal yang baru dilihatnya. Dapat dilihat dari keantusiasan anak untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media video interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, bahwa dengan menggunakan media video interaktif dapat menarik perhatian anak dan ini merupakan pengenalan angka yang menyenangkan untuk anak. Tetapi, anak juga akan mudah bosan jika video yang ditampilkan hanya pengenalan angka saja. Hal ini berdasarkan observasi juga pada kelemahan media video bahwa sebagaimana media audio-visual, media video juga terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang bagaimana proses pengembangan materi. Materi yang disampaikan hanya materi yang di muat dalam video, sehingga anak yang mulanya sangat antusias menjadi bosan dan jenuh untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena dalam pendidikan anak usia dini adalah belajar sambil bermain. Dari materi pengenalan angka yang juga dapat dikembangkan menjadi lebih menyenangkan lewat bermain, hingga dapat diperoleh bagaimana kemampuan anak pada perkembangan kognitif.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui untuk kemampuan awal anak di kedua kelas tidak mengalami peningkatan yang begitu signifikan dengan selisih 3.14. Juga pada kemampuan akhir anak di kedua kelas mengalami peningkatan

yang tidak begitu jauh dengan selisih 6.38. Hingga diperoleh hasil akhir dan dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media video interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka.